

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif. Desain deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan umum untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2012). Peneliti dalam penelitian ini mengarahkan tujuan penelitian untuk mencari gambaran tekanan darah berdasarkan kebiasaan merokok pada remaja di desa Lungge Temanggung. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional*, yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu. Pendekatan *cross sectional*, dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data gambaran tekanan darah berdasarkan kebiasaan merokok pada remaja di desa Lungge Temanggung.

#### **B. Lokasian Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Lungge Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Juli 2022

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010) adalah wilayah generasi yang terdiri obyek

yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah remaja laki-laki berumur 16-25 tahun sebanyak 516 orang. (Data Desa Lungge Temanggung)

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah remaja di Kabupaten Temanggung. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditemukan berdasarkan rumus

$$\text{Rumus} = n \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan =

n = Besar sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikan (10% = 0,1)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\ &= \frac{516}{1+516(0,1)^2} \\ &= \frac{516}{1+516(0,01)} \\ &= \frac{516}{1+5,16} \\ &= \frac{516}{6,16} \\ &= 83,7 \\ &= 83,7 \text{ (ditambah 10 menjadi 94 responden)} \end{aligned}$$

Jadi sampel yang digunakan dari 83,7 dibulatkan menjadi 84 dan ditambah 10 menjadi 94 responden remaja laki-laki yang merokok di Desa Lungge Temanggung.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah quota sampling. *Quota sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel. Patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal terpenuhi. (Riduwan dan Akon, 2013).

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria sampel adalah remaja laki-laki yang merokok di Desa Lungge Temanggung dengan umur 16-25 tahun, bersedia menjadi responden dengan mengisi kuesioner.

#### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi adalah bukan remaja berdomisili di Desa Lungge Temanggung, dan remaja yang tidak merokok.

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Tekanan darah	Tekanan darah sistolik dan diasolik yang diukur dengan alat tensimeter	Tensimeter	Tekanan darah dalam satuan mmHg dan dikelompokkan sesuai dengan hasil pengukuran	Interval
Umur	Umur responden dilihat dari tahun pertama lahir hingga saat peneliti melakukan penelitian	Kuesioner	Umur dalam satuan tahun	Rasio
Pendidikan	Pendidikan yang di tempuh hingga saat peneliti melakukan penelitian	Kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA/SMK 4. Perguruan Tinggi	Ordinal
Pekerjaan	Pekerjaan ialah jenis perbuatan atau kegiatan untuk memperoleh imbalan	Kuesioner	1. Pelajar 2. Buruh 3. Karyawan 4. Wirausaha 5. Sopir	Nominal
Lama merokok	Lamanya seorang perokok dari awal merokok hingga saat ini	Kuesioner	1. Kurang dari 1 tahun 2. 1-2 tahun 3. 3-4 tahun 4. 5-10 tahun 5. Lebih dari 10 tahun	Nominal
Jumlah rokok	Jumlah rokok yang dihisap dalam satu hari	Kuesioner	1. Kurang dari 10 batang 2. 11-20 batang 3. Lebih	Nominal
Jenis rokok	Rokok tidak dapat dipisahkan dari bahan baku pembuatnya yaitu tembakau. Di Indonesia tembakau	Kuesioner	1. Rokok satu jenis 2. Rokok lebih dari satu jenis (mild, filter) 3. Rokok lebih dari dua jenis rokok	Ordinal

---

ditambah cengkeh dan bahan-bahan lain dicampur untuk dibuat rokok.

(mild, filter, kretek)  
4. Semua jenis rokok

---

## **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu hal yang penting dalam penelitian, metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk menumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya (Widoyoko, 2010).

### **1. Sumber Data**

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2010).

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diambil langsung dari objek penelitian sehingga didapatkan informasi yang diperlukan untuk penelitian. (Notoadmodjo, 2010). Data primer diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner dan pengukuran berdasarkan jenis kelamin, usia, dan kebiasaan merokok.

#### **b. Data Sekunder**

Data yang dikumpulkan oleh peneliti yang didapat dari orang lain atau data yang diperoleh tidak langsung. (Notoatmodjo, 2010).

Data sekunder yang diperoleh adalah data jumlah remaja desa Lungge yang didapat peneliti yaitu data dari desa Lungge Temanggung

## 2. Alat Pengumpulan Data atau Instrumen.

Alat pengumpul data untuk mendapatkan data kejadian hipertensi pada remaja dengan cara mengukur tekanan darah yang dilakukan secara sistematis dan langsung pada responden dengan menggunakan tekanan darah digital. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan alat bantu yang digunakan untuk membantu mengumpulkan informasi, dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data dalam melakukan penelitian. Kuesioner ini berisi pertanyaan seperti nama responden, jenis kelamin, umur, pekerjaan, jenis rokok, lama merokok, dan kebiasaan merokok.

## 3. Tahapan pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur hubungan konsumsi tembakau dengan cara tradisional dengan kejadian hipertensi oleh peneliti kepada remaja di Kabupaten Temanggung prosedur pengambilan data yang akan dilakukan adalah :

### a. Tahap persiapan

- 1) Meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran untuk melakukan penelitian dan pencarian data.
- 2) Meminta data remaja Kelurahan Desa Lungge

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti datang ke Desa Lungge
- 2) Responden yang diambil adalah remaja di Desa Lungge Temanggung
- 3) Peneliti pada hari penelitian akan melakukan pendekatan kepada calon responden dengan memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan penelitian untuk mengukur tekanan darah responden
- 4) Setelah melakukan pendekatan dan pemberian informasi peneliti akan meminta calon responden yang bersedia untuk menandatangani lembar persetujuan.
- 5) Peneliti akan menawarkan kepada responden untuk membaca dalam pengisian kuesioner dan menjelaskan cara mengisi kuesioner seperti mengisi pertanyaan kebiasaan merokok kepada responden.
- 6) Responden akan diminta untuk mengisi kuesioner.
- 7) Setelah pengisian kuesioner peneliti akan memeriksa kelengkapan data yang telah diisi oleh responden.
- 8) Peneliti akan melakukan pengukuran tekanan darah.
- 9) Setelah selesai peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden.

**F. Pengolahan Data**

Proses pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut :

*1. Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan Kembali atas data yang telah diperoleh dari responden. Proses editing dilakukan peneliti untuk memeriksa kembali kelengkapan jawaban responden yang telah mengisi kuesioner dari peneliti, sehingga apabila ada kekurangan data segera dilengkapi, yaitu apabila ada jawaban yang belum terisi maka peneliti meminta kepada responden untuk melengkapi jawaban tersebut.

## 2. *Scoring*

Peneliti memberikan scoring atau nilai dari jawaban responden atas kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti.

## 3. *Coding*

Peneliti melakukan coding, berdasarkan jumlah skor jawaban responden masing-masing pertanyaan yang diajukan. Teknik dilakukan peneliti dengan memberi tanda berdasarkan jumlah skor pada masing-masing jawaban dari variable yang diteliti. Pemberian kode untuk variable kebiasaan merokok yaitu :

- a. Ya                      diberi kode 1
- b. Tidak                 diberi kode 0

Pemberian kode untuk variabel jenis kelamin

- a. Laki-laki             diberi kode 1
- b. Perempuan          diberi kode 2

Pemberian kode untuk variable pendidikan

- a. SD                     diberi kode 1
- b. SMP                    diberi kode 2
- c. SMA/SMK            diberi kode 3
- d. Perguruan Tinggi   diberi kode 4

Pemberian kode untuk variable pekerjaan

- a. Pelajar                      diberi kode 1
- b. Buruh                        diberi kode 2
- c. Karyawan                    diberi kode 3
- d. Wirausaha                  diberi kode 4
- e. Sopir                         diberi kode 5

Pemberian kode untuk tekanan darah

- a. < 130/60 mmHg      diberi kode 1
- b. > 130/60 mmHg      diberi kode 2

Pemberian kode untuk variabel riwayat hipertensi

- a. Ya                             diberi kode 1
- b. Tidak                        diberi kode 2

Pemberian kode untuk variabel sub lama merokok

- a. Kurang dari 1 tahun    diberi kode 1
- b. 1-2 tahun                  diberi kode 2
- c. 3-4 tahun                  diberi kode 3
- d. 5-10                         diberi kode 4
- e. Lebih dari 10 tahun    diberi kode 5

Pemberian kode untuk variabel jumlah rokok

- a. Kurang dari 10 batang    diberi kode 1
- b. 11-20 batang              diberi kode 2
- c. Lebih dari 20 batang    diberi kode 3

Pemberian kode untuk variabel jenis rokok dan kebiasaan merokok

- a. Ya                             diberi kode 1
- b. Tidak                        diberi kode 2

#### 4. *Tabulating*

Setelah data diberikan nilai dan kode, selanjutnya peneliti menyusun sedemikian rupa agar dapat mempermudah langkah penelitian selanjutnya.

#### 5. *Entry data*

Setelah data di tabulasi yakni jawaban dari responden yang dalam bentuk “kode” selanjutnya peneliti memasukkan nilai dan kode yang telah dibuat ke program *SPSS*.

## **G. Analisis Data**

### 1. Analisis Univariat

Analisis yang digunakan untuk menganalisis variabel-variabel yang secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya. Data untuk hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2010). yaitu :

$$x = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

x = Hasil presentase

f = frekuensi hasil pencapaian

N = Total seluruh frekuensi